

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *MAHFUDOT* KELAS VII
MTs WATHONIYAH ISLAMİYAH KARANGDUWUR PETANAHAN
KEBUMEN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

KUNII SA'ADAT AL UCHROWIYYAH

NIM: 1617403072

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2021

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN *MAHFUDOT* KELAS VII
DI MTS WATHONIYAH ISLAMİYAH KARANGDUWUR PETANAHAN
KEBUMEN**

Kunii Sa'adatal Uchrowiyah

1617403072

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan metode lapangan yang bersifat dekriptif kualitatif yang mengambil penelitian tentang implementasi metode pembelajaran *Mahfudot* kelas VII di MTs Wathoniyah Islamiyah. Sumber data yang disajikan berasal dari guru pengampu mata pelajaran, peserta didik kelas VII dan kepala sekolah MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur. Pengumpulan data dilakukan secara observasi, wawancara serta dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Implementasi metode pembelajaran *Mahfudot* di MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen dilaksanakan sesuai dengan persiapan yang telah disiapkan, yakni hal pertama yang dilakukan adalah mempersiapkan materi yang akan di berikan kepada peserta didik, setelah itu guru membuka pelajaran dengan salam dan doa, dilanjutkan dengan menanyakan kabar dan menanyakan materi minggu lalu yang belum paham kemudian masuk pada pembelajaran inti. Dalam pembelajaran inti guru menggunakan metode untuk menyampaikan materi *Mahfudot*, yaitu dengan menggunakan metode ceramah, audiolingual, hafalan dan demonstrasi dan pada akhir pembelajaran guru juga melakukan evaluasi kepada peserta didik.

Kata Kunci: Implementasi Metode Pembelajaran, Pembelajaran *Mahfudot*

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAJAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Konseptual.....	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Metode Pembelajaran	11
1. Pengertian Metode Pembelajaran	11
2. Faktor-faktor dalam Pemilihan Metode	13
3. Jenis Metode Pembelajaran	14
4. Metode Pembelajaran Bahasa Arab	14
5. Efektivitas, Evesiensi dan Kualitas Metode Pembelajaran	23
B. Mata Pelajaran <i>Mahfuḍot</i>	24
1. Pengertian <i>Mahfuḍot</i>	24
2. Macam-macam <i>Mahfuḍot</i>	25

3. Bentuk dan Contoh <i>Mahfudot</i>	27
4. Tujuan Pembelajaran <i>Mahfudot</i>	28
5. Langkah-langkah Pembelajaran <i>Mahfudot</i>	29
C. Pembelajaran <i>Mahfudot</i> di MTs	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Subyek Penelitian.....	34
C. Objek Penelitian	35
D. Lokasi Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Analisis Data	37
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	40
A. Gambaran Umum Tempat Penelitian	40
1. Sejarah MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen.....	40
2. Visi dan Misi MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen	41
3. Identitas MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen.....	41
4. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen	43
5. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen	43
B. Pembelajaran di MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen	44
1. Gambaran Umum Pembelajaran di MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen	44
2. Gambaran Pembelajaran <i>Mahfudot</i> kelas VII di MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen	45

3. Metode Pembelajaran dalam Pelajaran <i>Mahfuḍot</i>	47
C. Implementasi Metode Pembelajaran <i>Mahfuḍot</i> kelas VII di MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Kebumen.....	48
1. Penyajian Data.....	48
2. Analisis Data	53
D. Kendala-kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Implementasi Metode Pembelajaran <i>Mahfuḍot</i> kelas VII di MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen.....	60
E. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kendala-kendala Yang Dihadapi Dalam Implementasi Metode Pembelajaran <i>Mahfuḍot</i> Kelas VII di MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen.....	60
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
C. Penutup	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Guru MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur

Tabel 2 Daftar Sarana dan Prasarana MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Pedoman Wawancara
Lampiran Hasil Wawancara
Lampiran Hasil Dokumentasi
Lampiran Surat Keterangan Seminar Proposal
Lampiran Surat Permohonan Observasi pendahuluan
Lampiran Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran Permohonan Riset Individual
Lampiran Surat Keterangan Telah Riset
Lampiran Sertifikat KKN
Lampiran Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran Sertifikat BTA PPI
Lampiran Surat Keterangan Ujian Komprehensif
Lampiran Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
Lampiran Sertifikat Ujian Aplikasi Komputer
Lampiran Surat Rekomendasi Munaqosyah
Lampiran Sertifikat Opak
Lampiran Sertifikat Kegiatan
Lampiran Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan pemerintah, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah, dan di luar sekolah, yang berlangsung seumur hidup yang bertujuan optimalisasi. Pertimbangan kemampuan-kemampuan individu, agar di kemudian hari dapat memainkan peranan hidup yang tepat. Kematangan profesional (kemampuan mendidik), yakni menaruh perhatian dan sikap cinta terhadap anak didik serta mempunyai pengetahuan yang cukup tentang latar belakang anak didik dan perkembangannya, memiliki kecakapan dalam menggunakan cara-cara mendidik. (Wenstanlain, 1989:89)²

Berbicara mengenai pendidikan tidak dapat terlepas dari pembelajaran. Pembelajaran adalah suatu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai kurikulum. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam menyampaikan pembelajaran tidaklah hanya menyampaikan materi saja. Ada yang disebut metode pembelajaran yaitu istilah yang berkaitan dengan perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan materi pelajaran secara runtut dan teratur.

Bahasa Arab adalah bahasa komunikasi yang berkaitan erat dengan agama islam. Agama islam sebagai ajaran pada masyarakat. Pedoman hidup adalah al-Qur'an dan al-Hadis Nabi Muhammad Saw menggunakan

² Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Teras:Yogyakarta, 2009), hlm 5-6

bahasa Arab. Hal ini menuntut orang islam agar memahami bahasa Arab. Selain digunakan untuk memahami Al-Qur'an, Hadis maupun kitab-kitab bahasa Arab lainnya, bahasa Arab merupakan bahasa asing. Bahasa Arab telah diperkenalkan sejak usia dini, dan diajarkan dari tingkat TK, Ibtidaiyah, Tsanawiyah, Aliyah, pondok-pondok pesantren, hingga perguruan tinggi.

Mahfudot merupakan istilah kata dari bahasa Arab (*Hafidzoh-yahfadzu*) yang artinya dalam bahasa Indonesia yakni menghafal, maksudnya *Mahfudot* termasuk pelajaran yang di dalamnya terdapat kalimat-kalimat *thoyibah* atau kata-kata mutiara yang dihafalkan. Pelajaran *Mahfudot* termasuk komponen dalam lingkup pelajaran bahasa Arab.³

Mempelajari bahasa Arab tidaklah semudah yang dibayangkan dan pada kenyataannya orang Indonesia dalam mempelajari bahasa Arab membutuhkan waktu yang relatif lama karena bahasa Arab bukanlah bahasa Ibu yang dipakai dalam kegiatan sehari-hari. Selain itu, bahasa Arab merupakan bahasa asing yang memiliki standar tinggi dan keindahan linguistik yang sudah diakui dunia internasional.(Azhar Arsyad,2010:7)⁴ Pembelajaran bahasa Arab adalah bagian dari upaya menyebarkan bahasa Arab dan menebarkan etika islam bagi pembelajar, sehingga materi bahasa Arab termasuk salah satu materi yang memberikan kontribusi cukup signifikan dalam membentuk spririt Tauhid atau karakter siswa, karena materi bahasa Arab penuh dengan nilai-nilai ajaran, etika dan budaya islam yang harus diamalkan oleh setiap muslim.⁵

MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur merupakan suatu lembaga pendidikan islam. Awalnya sekolah ini sejenis sekolahan diniyah. Sekolah yang materi pelajarannya khusus ilmu-ilm agama islam.

³ Sutrisno, Ahmad, *Ushul al-Tarbiyah wa al-Talim*, (Ponorogo; Darussalam Press, 2009), hal. 25.

⁴ Ahmad Qomaruddin, 2017, *Implementasi Metode Bernyayi dalam Pembelajaran Mufradat*, Vol. 5, No. 1

⁵ Muhammad Natsir, 2018, *Pendidikan Spiritual Melalui Pembelajaran Al-Mahfudzot (Kata-kata Mutiara Arab)*, Vol. 15, No. 2

Tingkatannya sejajar dengan MI, kemudian pada tahun 1954 pola pendidikannya dirubah, pendidikannya tidak lagi untuk tingkat dasar, akan tetapi untuk tingkat Tsanawiyah dan Aliyah. Usaha ini disambut baik oleh masyarakat karena desa Karangduwur atau wilayah setempat belum ada pendidikan sejenis dan belum ada pendidikan yang setingkat dengan SLTP dan SLTA. Mengikuti perkembangan zaman dan tuntutan masyarakat serta mutu pendidikan, madrasah memasukkan materi-materi pelajaran umum dengan tidak mengubah kapasitas pelajaran agama yang menjadi misi utama penyelenggaraan madrasah.

Dari penjelasan diatas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana implementasi metode pembelajaran bahasa Arab khususnya *Mahfuḍot* di MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen, karena Madrasah Wathoniyah Islamiyah terdapat pelajaran *Mahfuḍot* yang memang masih jarang diajarkan oleh madrasah-madrasah lain. Peneliti berharap dengan adanya penelitian tentang metode pembelajaran akan tercapai apa yang menjadi tujuan pembelajaran *Mahfuḍot* tersebut.

Dalam penelitian ini meneliti tentang metode dalam pembelajaran *Mahfuḍot* karena dalam menggunakan metode guru benar-bener menerapkan sebagaimana mestinya dan penggunaan metode juga dapat mengetahui bagaimana proses pembelajaran yang seharusnya. Jadi nantinya dalam penggunaan metode dapat mempengaruhi bagaimana hasil dari tujuan dalam pembelajaran.

B. Definisi Konseptual

Untuk memudahkan pemahaman dan menghindari kesalahan pahaman, maka penulis memberikan penjelasan terkait istilah-istilah dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Implementasi

Definisi tentang implementasi dalam kamus bahasa Indonesia (KBBI) adalah pelaksanaan dan penerapan.⁶ Implementasi adalah

⁶ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hml. 1060

proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga menimbulkan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap. Dalam Oxford Advance Learner's Dictionary dikemukakan bahwa implementasi adalah "put something into effect" (penerapan sesuatu yang memberikan efek atau dampak).⁷

Jadi implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan suatu idea atau program yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh untuk mencapai tujuan tertentu.

2. Metode Pembelajaran

Metode secara harfiah berarti "cara". Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan pekerjaan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis.⁸ Tayar Yusuf dalam bukunya Ilmu Praktek Mengajar Metodik Khusus Pengajaran Agama, mengartikan metode sebagai cara atau jalan dalam melaksanakan sesuatu yang meliputi segala bidang kegiatan, dan tidak hanya bidang pembelajaran semata. Metode (*at-thariqah*) adalah langkah-langkah umum tentang penerapan teori-teori yang ada pada pendekatan tertentu. Selain itu metode dapat didefinisikan sebagai seperangkat cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan ilmu atau transfer ilmu kepada anak didiknya yang berlangsung dalam proses belajar dan mengajar atau proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka metode dapat diartikan sebagai langkah-langkah yang bersifat umum dan berpedoman pada teori-teoridan asumsi tertentu dalam mengajarkan dan dan mempelajari, yang dilakukan oleh seorang guru dalam menyampaikan materi bahasa dan mempraktekannya dalam kegiatan

⁷ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hlm.178

⁸ Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 198.

pengajaran dan pembelajaran di ruang kelas, melalui prosedur deskriptif yang berlaku untuk mereka.⁹

Metode pembelajaran merupakan cara-cara menyajikan bahan pembelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode pembelajaran merupakan cara, langkah, atau sintaks dalam pembelajaranyang dilakukan pendidik dan diikuti oleh peserta didik dalam rangka mengoptimalkan hasil belajar.

Metode pembelajaran disini adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan bahan pelajaran yang telah direncanakan untuk disampaikan oleh guru kepada peserta didik sebagai subjek belajar supaya apa yang disampaikan oleh guru dapat diterima dan dipahami oleh peserta didik secara maksimal.¹⁰

3. Mata Pelajaran *Mahfudot* kelas VII Di MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen

Mata pelajaran *Mahfudot* kelas VII merupakan mata pelajaran yang terdapat di MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen. Mata pelajaran ini termasuk dalam kategori bahasa Arab karena di dalamnya terdapat kalam-kalam yang berbahasa Arab baik itu syiir atau kata-kata mutiara. Mata pelajaran ini di arahkan untuk peserta didik agar peserta didik dapat memahami isi dari pelajaran tersebut dan dapat mengamalkannya di kehidupan nyata.

Yang dimaksud mata pelajaran *Mahfudot* kelas VII di MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen dalam penelitian ini adalah pembelajaran *Mahfudot* dengan menggunakan metode pembelajaran pada materi yang disampaikan guru.

⁹ Atabik dan Slamet Yahya, *Pembelajaran Bahasa Arab Studi Aplikatif di Kampung Arab Kebumen*, (Banyumas:CV Rizquna, 2020), hlm. 24-26.

¹⁰ Cahyo Apri Setiaji, *Strategi Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), hlm 63

Berangkat dari pemikiran diatas, maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai “Implementasi Metode Pembelajaran *Mahfudot* kelas VII di MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah yang telah dipaparkan tersebut, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran *Mahfudot* di MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen?
2. Bagaimana implementasi metode Pembelajaran *Mahfudot* kelas VII di MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk menjelaskan metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran *Mahfudot* kelas VII di MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen.
- b. Untuk menjelaskan hasil dari implementasi metode dalam pembelajaran *Mahfudot* kelas VII di MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah pengetahuan tentang teori metode pembelajaran khususnya Metode Pembelajaran dalam pelajaran *Mahfudot* Memperkaya hazanah pustaka terutama di bidang pendidikan
- 2) Menjadi acuan teoritis bagi peneliti-peneliti lain yang sejenis

b. Praksis

- 1) Membantu memberikan informasi dan tambahan khazanah keilmuan kepada pembaca mengenai implementasi metode pembelajaran *Mahfudot* kelas VII yang ada di MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen,
- 2) Sebagai alat bantu pembaca dalam memahami sebuah metode pembelajaran.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat berbagai sumber yang diacu dan telah disajikan secara komprehensif serta membahas kesimpulan-kesimpulannya untuk selanjutnya dengan uraian peneliti sendiri sampai pada kesimpulan berdasarkan hasil-hasil penelitian orang lain. Dengan demikian dalam kajian pustaka seorang peneliti bukan sekedar menjadi *compiler*, tetapi ia harus bertindak sebagai *analytical and critical thinker*, sehingga dia akan mampu melebur berbagai konsep dalam acuan tersebut untuk diramu dengan analisis data menjadi suatu teori yang *parly modified or fully modified*.¹¹ Adapaun buku yang dijadikan kajian pustaka pada penelitian ini diantaranya, buku *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya* karya Drs.Ahmad Muhtadi Anshori, M. Ag yang di dalamnya menjelaskan tentang metode-metode pegajaran dalam pembelajaran bahasa Arab.

Kemudian menurut penelusuran penulis, terdapat beberapa skripsi dan jurnal yang membahas tentang metode pembelajaran dengan fokus yang berbeda-beda antara lain,

Pertama Skripsi yang ditulis oleh Miftahul Karimah (2012) “Penerapan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Kelas Program *Kutub* (PQK) VII MTs Darul Qur’an Ledoksari Kepek Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012” skripsi ini menjelaskan tentang

¹¹ Perdiy Karuru, 2017. *Pentingnya Kajian Pustaka Dalam Penelitian (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*. Vol, II, No, I

metode hafalan digunakan untuk menghafalkan kitab-kitab yang sudah ditentukan. Tujuan penerapan metode hafalan ini adalah untuk membentuk generasi seperti Imam Syafi'i dan agar pada waktu dijelaskan peserta didik akan lebih mudah memahaminya.¹² Adapun persamaan dan perbedaannya dengan penelitian penulis, yaitu sama-sama membahas proses penerapan metode pembelajaran, dan perbedaannya yaitu dalam penelitian penulis dalam proses penerapan metode pembelajaran penulis lebih menjabarkan metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran.

Kedua Skripsi yang ditulis oleh Elpiansyah "Pengaruh Penerapan Metode Menghafal Terhadap Hasil Belajar Ilmu Nahwu Pada Kelas II Santri Pondok Pesantren Badrul Ulum Lawe Penanggalan" skripsi ini membahas tentang metode hafalan yang digunakan untuk pembelajaran ilmu nahwu dan menjadikannya sebagai tolak ukur prestasi santri yang telah belajar ilmu nahwu.¹³ Adapun persamaan dan perbedaan, yaitu sama-sama membahas suatu metode pembelajaran, akan tetapi skripsi dari penulis Elpiansyah lebih kepada pengaruh penerapan metodenya, dan perbedaannya penelitian penulis hanya membahas penerapan metode-metode pembelajarannya.

Dan ketiga Jurnal yang ditulis oleh M. Husni Arsyad "Metode-metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa" jurnal ini membahas tentang pendekatan komunikatif melalui berbagai metode dalam pembelajaran bahasa Arab dengan bertujuan pembelajar dapat berkomunikasi dengan bahasa sesuai target yang dipelajari kapanpun dan dimanapun.¹⁴ Adapun persamaan dan perbedaan, yaitu sama-sama membahas metode-metode

¹² Miftahul Karimah, *Penerapan Metode Hafalan Dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Kelas Program Kutub (PQK) VII MTs Darul Qur'an Ledoksari Kepek Wonosari Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012*. skripsi Pendidikan Bahasa Arab. (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012)

¹³ Elpiansyah, *Pengaruh Penerapan Metode Menghafal Terhadap Hasil Belajar Ilmu Nahwu Pada Kelas II Santri Pondok Pesantren Badrul Ulum Lawe Penanggalan*, skripsi Pendidikan Agama Islam. (Kutacane: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan STAISES, 2012)

¹⁴ M. Husni Arsyad, 2019. *Metode-metode Pembelajaran Bahasa Arab Berdasarkan Pendekatan Komunikatif untuk Meningkatkan Kecakapan Berbahasa*. Vol, VII. No, I

dalam pembelajaran, dan perbedaannya dengan jurnal M. Husni Arsyad itu lebih mengedepankan pendekatan komunikatif dan kecakapan berbahasa.

F. Sistematika Pembelajaran

Untuk lebih mempermudah tentang pembahasan, maka peneliti menyusun menjadi beberapa bab, dari pada masing-masing bab dibagi lagi menjadi beberapa sub bab yang terdiri dari:

Bagian pertama terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar table, daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok pembahasan yang dimulai dari:

Bab I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II Mata Pelajaran *Mahfudot* dan Metode Pembelajaran, yang meliputi tiga sub yaitu sub pertama membahas tentang pengertian implementasi. Sub kedua tentang metode pembelajaran, pengertian metode pembelajaran, jenis metode pembelajaran, metode pembelajaran bahasa Arab, efektivitas efisiensi dan kualitas metode pembelajaran. Sub ketiga membahas tentang mata pelajaran *Mahfudot* yaitu ada pengertian *Mahfudot*, macam-macam *Mahfudot*, bentuk dan contoh *Mahfudot*, dan tujuan pembelajaran *Mahfudot*. Dan untuk sub ke empat membahas tentang implementasi metode pembelajaran *Mahfudot* di MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen.

Bab III Metode penelitian, diantara jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Pembahasa Hasil Penelitian, berisi tentang bab yang menguraikan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen, implementasi

metode pembelajaran *Mahfuḍot* kelas VII di MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen, kendala-kendala yang dihadapi guru dalam implementasi metode pembelajaran *Mahfuḍot* kelas VII di MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen.

Bab V Penutup, merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini beserta lampiran dan daftar riwayat hidup.



sedang atau akan dibahas agar peserta didik dapat mengikuti atau menulis materi yang sedang disampaikan oleh guru. Dalam penyampaian materi guru memang mewajibkan siswa untuk dapat menulis materi yang disampaikan guru, tujuannya yaitu agar peserta didik dapat menulis menggunakan bahasa Arab dan juga dapat membaca tulisannya sendiri. Kemudian setelah peserta didik selesai menulis materi, guru membacakan materi yang disampaikannya, disusul peserta didik mengikuti apa yang disampaikan guru. Setelah semuanya berjalan dengan baik, guru meminta salah satu peserta didik untuk membacanya secara lantang. Untuk selanjutnya guru memberi tugas kepada peserta didik untuk menghafalkan setiap kalam yang dipelajari pada pertemuan ini. Jika sudah ada yang siap untuk menyetorkan hafalannya peserta didik langsung menyetorkan kepada gurunya, akan tetapi jika yang belum siap untuk disetorkan dapat menyetorkannya pada pertemuan berikutnya. Dan diakhir pertemuan guru melakukan evaluasi bersama dengan peserta didik dan tidak lupa untuk memberikan motivasi untuk tetap selalu belajar.

Dengan adanya urutan dalam penggunaan metode pembelajaran dapat memudahkan peserta didik untuk melatih memahami materi dalam setiap penyampaiannya serta dapat mewujudkan tujuan dari adanya pembelajaran *Mahfudot* ini.

3) Tahap Penilaian/Evaluasi

Sistem penilaian atau evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran *Mahfudot* yaitu dengan cara penggunaan metode yang telah disampaikan, yaitu metode hafalan. Jadi guru memberikan tugas menghafal dalam setiap pertemuannya untuk memberikan nilai kepada peserta didik. Tujuan dari adanya evaluasi secara langsung atau hafalan tersebut yaitu peserta didik diharapkan tidak hanya hafal saja namun dapat mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari tentang isi nasihat dari materi yang telah disampaikan guru. Disamping itu juga untuk penguasaan materi pada pertemuan minggu selanjutnya.

b. Secara umum dengan melihat pola penerapan metode pembelajaran dalam pelajaran *Mahfudot*, tahapan-tahapan yang dilakukan sudah sesuai dengan teori yang ditulis oleh Imam Zarkasyi dalam bukunya yang berjudul *Al-Tarbiyah Al- 'Amaliyah*, yaitu:

1) Pendahuluan

- a) Menyampaikan salam
- b) Merapikan kelas (jika kelas belum rapi)
- c) Pertanyaan tentang pelajaran yang akan diajarkan, dan ditulis dipapan tulis

2) Pembukaan

- a) Apresiasi yakni guru bertanya tentang pelajaran kemarin yang telah dipelajari lalu menghafalkannya (sesuai kebutuhan/sekedarnya) kemudian menghubungkan dengan judul baru yang akan dibahas, lalu menulis judul materi dipapan tulis.

3) Pokok Pembahasan

- a) Pembahasan kalimat/kosa kata
- b) Penjelasan *Mahfudot* dari bait per bait apabila *Mahfudot* berupa nazam, dan dari baris per baris apabila *Mahfudot* berupa prosa dengan menanamkan falsafah hidup atau suri tauladan yang baik dengan ringkas serta mentransfer makna atau nasehat pada murid-murid. Sehingga teks sastra tersebut nyata atas kebenaran nasehat yang ada.
- c) Guru melafalkan bait atau bagian teks kalimat kemudian menjelaskannya, kemudian murid-murid menirukan.
- d) Guru menulis bait atau teks kalimat diatas papan tulis bersama murid-murid (dan bersama disini, guru meminta seorang murid atau lebih untuk mendikte teks lafadz,
- e) Guru atau murid membaca kembali teks lafadz setelah penulisan selesai untuk memastikan kembali kebenaran tulisan. Seperti inilah guru melakukan dalam menjelaskan bait-bait selanjutnya.

- f) Guru membaca teks kalimat dan kosa kata yang diatas papan tulis untuk memastikan kebenaran tulisan, dan murid-murid memperhatikan tulisan mereka masing-masing.
 - g) Murid memperhatikan papan tulis untuk mencari kalimat atau kata yang tidak dipahami.
 - h) Murid bertanya sebagian kalimat atau kata yang tidak dipahami, dan jawabannya dari murid sendiri atau dari guru.
 - i) Murid menulis apa yang telah ditulis diatas papan tulis di buku tulis mereka, guru memperhatikan murid-murid lalu guru membaca daftar siswa
 - j) Setelah selesai menulis guru meminta salah satu murid atau lebih untuk membaca tulisannya dengan membenarkan tulisan (jika ada yang salah)
 - k) Murid-murid membaca keras kemudian pelan, untuk bersiap-siap menjawab pertanyaan, dan guru menghapus kosa kata diatas papan tulis.
 - l) Guru meminta murid untuk menutup buku tulis mereka.
- 4) Evaluasi
- a) Guru menjelaskan teks kalimat dari bait per bait atau dari per baris.
 - b) Guru menghapus teks kalimat *Mahfudot* diatas papan tulis secara bertahap dengan mengajak murid untuk menghafal secara bertahap pula ketika guru menghapus bagiaann teks, guru meminta murid untuk menghafal teks tersebut bersama-sama atau perorangan. Dan inilah kesempatan murid untuk menghafal secara bertahap, tidak dibimbing oleh guru. Seperti inilah guru melakukan evaluasi ketika masih terdapat teks kalimat, sampai sempurna hapusan semua bait teks kalimat, lalu guru meminta murid untuk menghafal bait secara begantian.
 - c) Guru memberikan pertanyaan yang sesuai dengan judul serta melafalkan *Mahfudot*
 - d) Guru memberikan pertanyaan tentang makna-makna kalimat.

5) Penutup

- a) Pemberian nasehat dan bimbingan. Adapun nasehat yang diberikan bukan materi yang diajarkan.
- b) Guru menutup pelajaran dengan doa dan salam.

Selain itu bertambahnya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran *Mahfuḍot* sehingga dapat mendukung terjalannya metode dalam pembelajaran menjadi efektif sebagaimana mestinya. Dengan adanya suatu metode dalam pembelajaran segalanya yang menjadi tujuan pembelajaran akan mudah dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

D. Kendala-kendala Yang Dihadapi Guru Dalam Implementasi Metode Pembelajaran *Mahfuḍot* kelas VII di MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen

Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam implementasi metode pembelajaran *Mahfuḍot* kelas VII di MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen adalah sebagai berikut:

1. Waktu terlalu singkat pada tahap-tahap untuk memecahkan masalah yang dilontar oleh guru
2. Bagi peserta didik yang asal sekolah dari SD masih menyesuaikan tahap pembelajaran
3. Peserta didik yang masih kurang dalam menulis menggunakan bahasa Arab
4. Peserta didik yang kadang-kadang masih mengabaikan tugas guru
5. Peserta didik yang masih menunda nunda setoran hafalan yang diberikan guru

E. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kendala-kendala Yang Dihadapi Dalam Implementasi Metode Pembelajaran *Mahfuḍot* Kelas VII di MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen

Upaya guru dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi dalam implementasi metode pembelajaran *Mahfuḍot* kelas VII di MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen adalah sebagai berikut:

1. Upaya guru dalam mengatasi kendala tersebut dengan cara membagi waktu dalam pembelajaran agar langkah-langkah yang akan disampaikan dapat berjalan dengan maksimal.
2. Guru harus memahami dalam menggunakan metode dalam pembelajaran agar tidak menjadi hambatan dalam menggunakan metode dan juga dapat mempermudah peserta didik untuk dapat memahaminya
3. Meningkatkan peran guru dalam pembelajaran dan juga selalu memotivasi peserta didik agar tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran di madrasah, khususnya pelajaran *Mahfudot*.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai metode pembelajaran pada pelajaran *Mahfuḍot* pada kelas VII di MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran *Mahfuḍot* yaitu metode ceramah, metode audiolingual, metode hafalan dan metode demonstrasi
2. Dalam tahap implementasi metode pembelajaran yang pertama dilakukan adalah melakukan persiapan, kemudian pelaksanaan pembelajaran dan yang terakhir evaluasi pembelajaran

Dan kendala yang dihadapi guru dalam implementasi metode dalam pembelajaran *Mahfuḍot* kelas VII di MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur yaitu: waktu yang singkat, adanya peserta didik yang masih kesulitan menulis menggunakan bahasa Arab, adanya peserta didik yang masih kurang dalam menghafal, dan peserta didik yang kadang menunda menyetorkan hafalannya.

Maka upaya guru dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi yaitu: guru harus memperhatikan dalam penggunaan metode yang digunakan, guru harus melatih dengan sabar agar peserta didik bisa melakukan tugas yang diberikan dengan baik dan harus memotivasi peserta didik agar tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran *Mahfuḍot* dan bisa menjadi inspirasi untuk peserta didiknya.

B. Saran

Sehubungan telah diadakannya penelitian tentang implementasi metode dalam pembelajaran *Mahfuḍot* kelas VII di MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur. Maka penulis mencoba memberikan saran untuk dapat dijadikan sebagai acuan dalam pembelajaran *Mahfuḍot* kelas VII di MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur, sebagai berikut:

1. Kepada kepala madrasah hendanya sering mengontrol dan memberikan motivasi kepada guru khususnya guru mata pelajaran agar lebih meningkatkan lagi kualitas dalam menyampaikan pembelajaran.
2. Kepada guru mata pelajaran *Mahfudot* kelas VII hendaknya lebih menata lagi metode yang digunakan dalam proses pembelajaran *Mahfudot* yaitu dengan memilih metode yang sesuai dan cocok dan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran *Mahfudot* dan meningkatkan motivasi belajar untuk peserta didik.
3. Untuk peserta didik hendaknya dapat meningkatkan kemauannya belajar *Mahfudot* dan dapat berpartisipasi penuh dalam pembelajaran *Mahfudot*.

C. Penutup

Alhamdulillah atas segala rasa syukur penulis ucapkan kepada Alloh SWT. Tak lupa sholawat serta salam penulis lantunkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Implementasi Metode Pembelajaran *Mahfudot* Kelas VII di MTs Wathoniyah Islamiyah Karangduwur Petanahan Kebumen. Akan tetapi penulis menyadari bahwa tidak ada yang tidak mungkin adanya kekeliruan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Dalam hal ini tidak lain karena adanya keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Oleh karenanya saran dan kritik dari para pembaca sangat penulis harapkan demi perbaik untuk penelitian selanjutnya.

Akhir kata hanya doa yang penulis panjatkan dan ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada pihak yang telah berbaik hati ikut serta dalam penulisan atau penelitian skripsi ini. Dan semoga penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi saya khususnya dan umumnya untuk siapapun yang membacanya. *Amiin ya Rabbal' alamin*.

DAFTAR PUSTAKA

- A.W Munawir. 1984. *Kamus al-Munawir Arab Indonesia Terlengkap* Yogyakarta: al-Munawir
- Abd. Muhith. 2013. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Interpena
- Abdul Hamid, dkk. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab*, UIN Malang Perss
- Amiril Hadi, dan Haryono, 2005. *Metodologi Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia
- Amrullah, Ahmad Fikri. 2018. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Diniyah
- Annisa', Rahma, dan Mohammad Rozin. 2018. *Peningkatan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif*. Factor M: Vol. 1, No.1
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, Yogyakarta: TERAS
- Arukunto, Suharsim. 2010. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Asy'ari, Moh. Hasyim. 2020. *Implementasi Media Edmodo Dalam Mata Kuliah Bahasa Arab di IAI Nazhatut Thullab Sampang*. Al-Irfan: Vol 3, No. 2.
- Atabik & Slamet Yahya. 2020. *Pembelajaran Bahasa Arab Studi Aplikatif di Kampung Arab Kebumen*, Banyumas: CV Rizquna
- Bakri, Muhammad Ali. 2017. *Metode Langsung (Direct Method)*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab; Vol 1. Nomor 1
- Beti Mulu. 2015. *Penerapan Thariqah Al-Qawaid Wa Al-Tarjamah dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Al Munawwarah Wawolemo Sulawesi Tenggara*. AL-IZZAH: Vol 8. Nomor 1
- Bhidju, Roni Hariyanto. 2020. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Demonstrasi*, Malang: CV Multimedia Edukasi
- Dakhi, Yohannes. 2016. *Implementasi POAC Terhadap Organisasi Dalam Mencapai Tujuan Tertentu*. Jurnal Warta Edisi: 50
- Darajat, Zakiyah. 1995. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta :Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia*, Bandung: Mizan

- Dewi Suci Windariyah. 2018. *Kebertahanan Metode Hafalan dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Ta'lim: Vol 1. No. 2
- Dewi, Erni Ratna. 2018. *Metode Pembelajaran Modern dan Konvensional Pada Menengah Atas*, Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran :Volume 2, Nomor 1.
- Dr. Munir. 2016. *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab*, Jakarta: KENCANA
- Ertikando, Chandra. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Media Akademi
- Hamiyah, Nur dan Mohammad Jauhar. 2014. *Strategi Belajar Mengajar di Kelas*, Jakarta: Prestasi Pustaka
- H. Darmadi. 2017. *Pengembangan Model Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, Yogyakarta: CV BUDI UTAMA
- Kusnadi. 2018. *Metode Pembelajaran Kolaboratif*, Tasikmalaya: Edu Publisher
- M. Arifin. 1993. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara
- Maunah, Binti. 2009. *Landasan Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Mulyana, Deddy. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2008. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep Karakteristik dan Implementasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Natsir, Muhammad. 2018. *Pendidikan Spiritual Melalui Pembelajaran Al-Mahdzot (Kata-kata Mutiara Arab)*. Jepara. Jurnal Tarbawi. Vol. 15, No. 2
- Nur, Hastang. 2017. *Penerapan Metode Muhadatsah dalam Meningkatkan Hasil Maharoh Kalam Peserta Didik*. Lentera Pendidikan: Vol 20. Nomor 1
- Perdiy Karuru, 2017. *Pentingnya Kajian Pustaka Dalam Penelitian (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*. Vol, II. No, I
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta; Balai Pustaka, edisi ketiga.
- Qomaruddin, Ahmad. 2017. *Implementasi Metode Bernyayi dalam Pembelajaran Mufradat*. Purwokerto. Jurnal Pendidikan. Vol. 5, No. 1

- Rilo Pambudi, Rila Setyaningsih. 2019. *Manajemen Komunikasi Markaz Islamisasi Dalam Penyelenggaraan Kajian Jumat Malam*. Ponorogo. Sahafa Journal of Islamic Communication: Vol 2, No. 1.
- Rosyad, Ali Miftakhu. 2019. *Implementasi Pendidikan Karakter melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah*. Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan: Vol 5, No. 02
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia
- Setiaji, Cahyo Apri. 2019. *Strategi Pembelajaran Inovatif*, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Siddiq, Mohammad. 2017. *Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darunnajah Jakarta*. Al Ma'rifah Vol. 14: Nomor 2.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Biru Al-Gensindo
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Sutrisno, Ahmad. 2009. *Ushul al-Tarbiyah wa al-Talim*, Ponorogo: Darussalam Press
- Tim Turos Pustaka. 2015. *Kamus Peribahasa Arab Makhfuzhat* Jakarta: Turos
- Ulya, Nur Maziyah. 2016. *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab*. Jurnal Pendidikan Islam: Vol. 10, Nomor 1
- Zarkasyi, Imam. *Al-Tarbiyah Al- 'Amaliyah*, Ponorogo: Darussalam Press
- Zulfa, Umi. 2019. *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, Cilacap: Ihya Media